

Pembuatan Masker Wajah dan Lulur dari Tanaman Pangan Lokal Untuk Perawatan Diri

A. Nur Maida¹, Rosmiaty²

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah ibu-ibu dan remaja putri kelompok masyarakat di Desa Panciro Kec. Bajeng Kab. Gowa. Masalahnya adalah: (1) Kurangnya pengetahuan tentang memanfaatkan tanaman pangan lokal untuk perawatan diri,, (2) Kurang keterampilan dalam memanfaatkan tanaman pangan lokal untuk perawatan diri, (3) Kondisi fisik dan penampilan mereka terlihat kurang terawat dan cepat mengalami penuaan dini dan (4) ibu-Ibu-ibu dan remaja putri membutuhkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat terlihat awet mudah dan percaya diri. Sasaran eksternal adalah masker wajah dan lulur tubuh yang diaplikasikan untuk perawatan diri sehingga dapat membantu ibu-ibu dan remaja putri percaya diri, menghemat biaya pengeluaran dan dapat dijadikan lahan bisnis. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) Mitra memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan tanaman pangan lokal untuk perawatan diri (2) Mitra memiliki keterampilan untuk membuat masker wajah dan lulur tubuh dari tanaman pangan lokal untuk perawatan diri, (3) Mitra memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan masker wajah dan lulur tubuh untuk perawatan diri, (4) Mitra memiliki kemampuan untuk melakukan perawatan diri dari tanaman pangan lokal dan (5) Mitra memiliki kemampuan memproduksi masker wajah dan lulur tubuh untuk perawatan diri dari tanaman pangan lokal

Kata kunci: masker wajah, lulur tubuh, tanaman lokal, perawatan diri

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) was a Silk Family UKM. The problems were: (1) lack of knowledge about bodo clothes (*baju bodo*) accessories design that has a beautiful appearance, (2) lacks the skills to make bodo clothes accessories designs that have a beautiful appearance, (3) the quantity of production of bodo clothes that have beautiful-looking accessories is very limited, and (4) the quality of the production of bodo clothes that have beautiful-looking accessories is very limited. The external target was a bodo clothes that has beautiful-looking accessories and a variety of colors for adults, teenagers, and children. The methods used were: lectures, demonstrations, discussions, question and answer, and accompanying partners. The results achieved were (1) the partner have knowledge in designing the bodo clothes (*baju bodo*) accessories, (2) the partner have the skills to design and sew the accessories, (3) partners have the ability to increase the production of bodo clothes that have accessories with a beautiful appearance, (4) partners have the ability to improve the quality of bodo clothes that have accessories with a beautiful appearance, and (5) produce bodo clothes that have accessories of various colors with a beautiful appearance.

Keywords: accessories, bodo clothes, quality, quantity, production

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan ibu-ibu dan remaja putri kelompok masyarakat di Desa Panciro Kec. Bajeng dalam hal ini ibu Kepala Desa Panciro Hj. Sumiati Malolo yang diwakili oleh sekdes desa Panciro.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Sekdes Desa Panciro





Gambar 2. Kegiatan PKM oleh Ketua LPM dan Kades Desa Panciro dan Tim dari Pengabdian UNM

Kondisi mitra sebagai berikut:

- a. Mitra umumnya hanya tinggal di rumah membantu keluarga dan bermain gegat
- b. Mitra umumnya membeli kosmetik yang banyak dijual di pasar dan online dengan tawaran harga yang dapat dijangkau
- c. Mitra tidak memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman lokal untuk perawatan diri.
- d. Mitra belum mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat masker wajah dan lulur perawatan diri dari tanaman pangan lokal
- e. Mitra tidak terampil membuat masker wajah dan lulur perawatan untuk diri dari tanaman pangan lokal.
- f. Mitra tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perawatan diri.

Perawatan diri menurut Orem 1991 bahwa kebutuhan akan perawatan diri terjadi apabila dilakukan untuk memenuhi kebutuhan universal yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, tingkat perkembangan, status kesehatan, sistim kekeluargaan, faktor lingkungan, sosial dan budaya serta tersedianya sumber-sumber/fasilitas

Perawatan diri sendiri berkaitan dengan perawatan yang dilakukan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki secara lahiriyah maupun bathiniyah dilakukan untuk mempertahankan kondisi tubuh yang lebih baik diantaranya perawatan wajah dan perawatan tubuh.

Perawatan menurut Darwati (2013), bahwa perawatan terdiri atas dua bagian yaitu: Perawatan dari dalam dan perawatan dari luar.

Perawatan dari luar seperti masker wajah dan lulur tubuh. Kulit wajah terdiri dari 4 jenis yaitu kulit normal, kering, berminyak dan kombinasi. Agar kulit selalu terlihat bersih dan segar perawatan yang dilakukan dengan memberikan masker wajah, Rostamilis (2005) menjelaskan perawatan wajah dengan menggunakan masker wajah baik yang tradisional maupun yang instan ditujukan untuk mengencangkan tonus (daya bingkis) kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik.

Perawatan kulit wajah memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, merangsang sel sel kulit, mengeluarkan kotoran, sel-sel tanduk yang melekat dikulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, menyamarkan bintik hitam, mengeluarkan lemak yang berlebih pada kulit, mencegah, mengurangi keriput, hyperpigmentasi dan melancarkan peredaran darah

Salah satu perawatan yang dapat dilakukan dengan membuat dan menggunakan masker jagung yang bersumber dari tanaman pangan.



(a)

(b)

Gambar 3. Buah jagung dan (masker bubuk jagung)

Perawatan tubuh merupakan perawatan harian yang dilakukan seperti mandi setiap hari, yang berfungsi untuk membersihkan tubuh dari segala kotoran dan debu. Tranggono dkk (2017) bahwa perawatan tubuh yang dilakukan mingguan seperti melakukan massage (pijat), lulur dan mandi berendam (mandi rempah). Perawatan dengan lulur dapat dilakukan secara tradisional dan modern yang berfungsi untuk membersihkan kulit dan menghilangkan gatal memberikan rasa segar dan

menghilangkan bau badan.

Perawatan tubuh secara tradisonal yang dapat diolah, dipraktekkan dan diaplikasikan pada tubuh adalah beras merah yang bersumber dari tanaman pangan



Gambar 4. Beras Merah dan bubuk beras merah

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Ibu-ibu dan remaja putri di Desa Panciro terkait terbatasnya pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan masker wajah dan lulur tubuh dari tanaman lokal untuk perawatan diri, mereka belum pernah mendapat bantuan pelatihan, sehingga nantinya dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian keluarga, maka Ibu-ibu dan remaja putri di Desa Panciro sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini diharapkan menjadi pilot percontohan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan tanaman pangan untuk dapat melakukan perawatan diri, maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- b. Agar mitra terampil membuat masker wajah dan lulur untuk perawatan diri, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- c. Agar mitra memiliki kemampuan mengaplikasikan masker wajah dan lulur dari tanaman pangan lokal
- d. Agar mitra memiliki kemampuan untuk dapat memproduksi dan menjadi usaha bisnis sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan Peralatan dan Bahan

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra peralatan dan bahan-bahan yang akan dibuat masker wajah dan lulur dari tanaman pangan lokal

Setelah mitra mengenali dengan baik maka dilanjutkan dengan memperkenalkan cara mengolah bahan tersebut melalui link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=FJ4O5R463n4&t=27s> Untuk masker jagung dan lulur <https://www.youtube.com/watch?v=4HnwdbtOiRw>



Gambar 5. Memperkenalkan bahan dan peralatan untuk masker jagung melalui media youtube

B. Memperkenalkan bahan dan mencampurkan masker dan lulur

Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan bahan hasil dari proses pembuatan masker dan lulur dan selanjutnya mitra memperlihatkan cara mencampur dan teknik mengaplikasikannya pada wajah model dilanjutkan oleh peserta untuk mengaplikasikan di wajah dan anggota tubuh seperti tangan



Gambar 7. Menjelaskan bahan dan proses pencampuran



Gambar 7. Memperlihatkan proses bahan yang akan diaplikasikan pada wajah dan tangan

C. Melatih dan Mendampingi Mitra mencampur dan mengaplikasikan ke wajah dan tubuh

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra mencampurkan dan mengaplikasikan masker dan lulur untuk perawatan. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan memberikan pelembab pada wajah



Gambar 8. Mendampingi mitra mencampur masker dan lulur untuk perawatan



Gambar 9. Mempraktekkan ke mitra teknik mengaplikasikan masker pada wajah dan lulur ditangan

D. Melatih dan Mendampingi Mitra Mempraktekkan masker dan lulur untuk perawatan diri

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra untuk mempraktekkan langsung teknik mengaplikasikan masker wajah dan lulur pada tangan. Setelah mitra mengetahui dan terampil, maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan memberikan produk masker dan lulur agar mitra dapat membuat dan memproduksi sendiri



Gambar 9. Mitra mengaplikasikan lulur pada tangan



Gambar 9. Mitra mengaplikasikan masker pada wajah

E. Memberikan Produk Masker dan Lulur kepada Mitra agar dapat mengembangkan usaha dari tanaman pangan lokal

Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan produk masker dan lulur yang sudah dikemas agar mitra mampu membuka usaha masker dan lulur dari tanaman pangan lokal sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.



Gambar 10. Memberikan produk masker dan lulur dari tanaman pangan lokal untuk dapat dikembangkan



Gambar 11. Bersama Mitra dan Kepala LPM UNM yang telah dilatih dalam pembuatan dan pengaplikasian masker dan lulur untuk Perawatan diri



Gambar 11. Bersama Mitra yang telah dilatih dan mitra akan mengembangkan usaha

Bajeng Kab. Gowa yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwati. 2013. *Cantik Dengan Herbal*. Jakarta: Tibbun Media
- Orem 1991. *Nursing: Concepts of practice* (4th ed) Missouri: Mosby Year Book
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Tranggono dan Fatma. 2017. *Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan dalam pembuatan masker dan lulur dari tanaman pangan lokal
- b. Mitra memiliki keterampilan dalam membuat masker dan lulur untuk perawatan diri
- c. Mitra memiliki kemampuan meracik dan mengaplikasikan masker dan lulur untuk perawatan diri
- d. Mitra diberi motivasi dan hasil dari pembuatan lulur dan masker selanjutnya dikembangkan dan dijadikan peluang usaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Kepala Desa Panciro Kecamatan